

**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN PEMBIAYAAN
BAGI HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS DI PT. BANK SUMUT CAPEM
SYARIAH JL. HM JONI MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

TRI WIDAYATI

NPM: 1501270072



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

8/19 Acc Pro.Ses Linyud
j

**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN PEMBIAYAAN
BAGI HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS DI PT. BANK SUMUT CAPEM
SYARIAH JL. HM JONI MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:
TRI WIDAYATI
NPM: 1501270072



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN PEMBIAYAAN
BAGI HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS DI PT. BANK SUMUT CAPEM
SYARIAH JL. HM JONI MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Perbankan Syariah*



Oleh:

TRI WIDAYATI
NPM: 1501270072

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

UMSU

Pembimbing

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Tri Widayati

NPM : 1501270072

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Kamis, 14 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

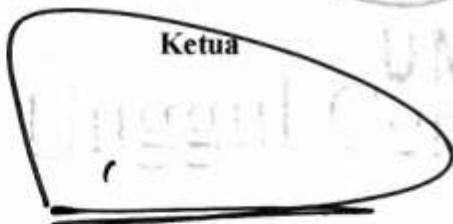
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI


PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

PERSEMBAHAN

Ayah.. Ibu..

*Kini tetesan keringatmu telah berhasil
ku wujudkan dalam bentuk impian yang nyata
Semoga dikemudian hari aninda dapat memberikam yang terbaik
Bagi Ayah dan Ibu tercinta*

Karya ilmiah ini ku persembahkan kepada kedua orangtua ku

Ayahanda Wildan Noor Koto

Ibunda Yutini Sardi

*Yang selalu memberikan do'a kesuksesan &
Keberhasilan bagi diriku*

Karya ilmiah ini juga ku persembahkan kepada orang-orang yang ku cinta:

Kakak : Novi Israwanty, SE

Abang : Albar Winaldy, S.Kom

*Dan kepada sahabat-sahabat serta orang-orang yang sudah
Baik dan peduli kepada diriku*

Motto:

** Jadilah orang yang paling ikhlas, bukan orang yang
paling baik.*

*Sebab dalam kebaikan belum tentu ada keikhlasan.
Tapi orang yang ikhlas, insyua Allah ada baiknya **

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Widayati
NPM : 1501270072
Jenjang Pendidikan : Strata (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan)** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 8 Maret 2019

Yang Menyatakan



Tri Widayati

NPM: 1501270072

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN PEMBIAYAAN
BAGI HASIL TERHADAP KINERJA KAUANGAN
(STUDI KASUS DI PT. BANK SUMUT CAPEM
SYARIAH JL. HM JONI MEDAN)



Oleh:

TRI WIDAYATI
NPM: 1501270072

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 8 Maret 2019

Pembimbing

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE., MM

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019

Medan, 8 Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n Tri Widayati
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi ini mahasiswa a.n Tri Widayati yang berjudul: **PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS DI PT. BANK SUMUT CAPEM SYARIAH JL. HM JONI MEDAN)**. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: www.umh.ac.id E-mail: rektor@umh.ac.id

Bankir: bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 494, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tri Widayati
NPM : 1501270072
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM. Joni Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/19 1/2	Perbaiki sesuai Aralian - Sumber data - Pengolahan data - Analisa data - Kesimpulan & saran		
28/19 1/2	Perbaiki sesuai Aralian - Pengolahan data - Penjari lagi Metapal		
6/19 1/3	Perbaiki Kesimpulan & saran		
8/19 1/3	ACC proses lanjut		

Medan, Maret 2019

Ditetahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basti No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400

Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bankir: bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Tri Widayati
Npm : 1501270072
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA

ABSTRAK

Tri Widayati, 1501270072. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan). Pembimbing Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisa data uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan ialah laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan tahun 2014-2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Secara simultan pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh sebesar 32,8% terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan sisanya 67,2% adalah pengaruh variabel lain di luar variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil.

Kata kunci: Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Tri Widayati, 1501270072. Effect of Sale and Purchase Financing and Profit Sharing Funding on Financial Performance (Case Study at PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan). Supervisor Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM.

The purpose of this study is to find out how the influence of the sale and purchase financing and profit sharing financing on financial performance at PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan both partially and simultaneously.

The method used in this research is descriptive quantitative with classical assumption data analysis techniques and multiple linear regression analysis. The data used is the financial statements of PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. Medan Joni HM during the period 2014-2018.

The results of the study show that the financing of buying and selling partially has a positive effect on financial performance. Profit sharing financing partially has a negative effect on financial performance. Simultaneously or jointly the financing of buying and selling and financing for profit sharing has an effect of 32.8% on financial performance (ROA). While the remaining 67.2%% is the influence of other variables outside the financing variables of buying and selling and financing the profit sharing.

Keywords: Buy and Sell Financing, Profit Sharing Financing, Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum.Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Shalawat berangkaikan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, mngenai isi maupun dalam pemakaian bahasa. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif merupakan bagian yang sangat diharapkan untuk menyempurnakan proposal ini.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan proposal ini berkat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, baik secara moril maupun materil. maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada ayahanda tercinta Wildan Noor Koto dan ibunda tercinta Yatini Sardi atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun materil yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kakak dan Abang saya Novi Israwanty dan Albar Winaldy yang telah memberikan dukungan kepada saya.
3. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Selamat Pohan, S.Pdi, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
6. Ibu Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
7. Bapak Ahmad Syukri selaku Pemimpin di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah HM. Joni dan Ibu Rina Ariani selaku Wakil Pemimpin di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah HM. Joni, terimakasih

telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah HM. Joni.

8. Seluruh karyawan PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah HM. Joni yang telah membantu penulis dalam masa riset.
9. Sahabat terbaik saya Dinda mayang sari Lubis, Herminia Vivi Thaharoh, Iswani Batu Bara, Tri Mulia Trisnawati dan Putry Anisyahri, Sri Meutia terimakasih untuk dukungan dan do'a yang selalu diberikan kepada saya.
10. Teman-teman seperjuangan saya Mutia Ulfah, Esti Manora Nasution, Nurhayati Hutagalung, Astri Anisa Pulungan, Warta dedean Sari, Anbar Nazihah Nasution, Izmi Hamdani (MEGAWATI).
11. Seluruh teman-teman penulis yang namanya tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Terimakasih atas do'anya serta peran kalian dalam membantu penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Amin YaRobbal'alamin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Medan, Maret 2019

Penulis

Tri Widayati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Sistematika Pembahasan	5
BAB II : LANDASAN TEORI.....	7
A. Uraian Teori.....	7
1. Kinerja Keuangan.....	7
2. Pembiayaan Jual Beli	8
3. Pembiayaan Bagi Hasil	17
a. <i>Al-Musyarakah (syirkah)</i>	17
b. <i>Al-Mudharabah</i>	24
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III : METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Jadwal Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian	40
E. Defenisi Operasional Variabel	41
F. Sumber Data	42
G. Teknik Pengumpulan Data	42

H. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Heteroskedastisitas	43
c. Uji Multikolinieritas	44
d. Uji Autokorelasi	44
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3. Pengujian Hipotesis	45
a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	45
b. Uji F.....	46
c. Koefisien Determinasi (R^2)	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Institusi	47
B. Penyajian Data	57
C. Analisis Data	60
1. Statistik Deskriptif	60
2. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Heteroskedastisitas	64
c. Uji Multikolinieritas	65
d. Uji Autokorelasi	66
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4. Pengujian Hipotesis	66
a. Koefisien Determinasi (R^2)	68
b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	69
c. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	70
D. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	71
BAB V : PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Neraca PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni	2
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	34
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Neraca Pembiayaan Jual Beli Tahun 2014-2018.....	57
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pembiayaan Jual beli.....	58
Tabel 4.3 Neraca Pembiayaan Bagi Hasil Tahun 2014-2018.....	58
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pembiayaan Bagi Hasil	59
Tabel 4.5 Neraca ROA Tahun 2014-2018.....	59
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROA.....	60
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.8 Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	62
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	67
Table 4.11 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
Tabel 4.13 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	69
Tabel 4.14 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4.1 Logo PT. Bank Sumut.....	50
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut KCPSy Jl. HM Joni .	50
Gambar 4.3 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	63
Gambar 4.4 Scatterplot.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk keberlanjutan bisnis dan untuk mengukur kemampuan bersaing bank syariah dalam jangka panjang.

Perkembangan bank syariah di Indonesia perlahan-lahan menunjukkan arah yang positif. Keinginan masyarakat, khususnya masyarakat muslim yang ingin terhindar dari unsur riba memilih beralih menggunakan jasa bank syariah. Meskipun perkembangan bank syariah di Indonesia masih jauh dibandingkan bank konvensional. Namun, jika perkembangan ini terus mengalami peningkatan maka tidak menutup kemungkinan suatu hari nanti bank syariah akan lebih unggul di bandingkan bank konvensional di Indonesia.

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, bank syariah membutuhkan adanya pengawasan kinerja keuangan yang baik oleh regulator perbankan. Untuk mengukur kinerja suatu bank dapat dilihat dari besarnya pembiayaan yang disalurkan bank tersebut. Semakin baik pembiayaan yang dimiliki oleh suatu bank, maka akan semakin meningkat juga kinerja bank tersebut. Jika suatu bank memiliki kinerja yang baik, maka kepercayaan masyarakat kepada bank tersebut akan semakin meningkat dan berakibat pada keinginan masyarakat untuk terus menggunakan jasa bank tersebut.

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on asset* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on assets (ROA)* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu

memberikan laba bagi perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhannya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia, khususnya PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan menunjukkan peningkatan terkait pembiayaan jual beli (*murabahah*) dari tahun 2014-2018. Sementara untuk pembiayaan bagi hasil (*musyarakah* dan *mudharabah*) dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan dan peningkatan. Dibawah ini akan dipaparkan secara lengkap mengenai neraca PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan dari tahun 2014 s/d 2018 ialah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan ROA Tahun 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

Periode	Pembiayaan Jual Beli	Pembiayaan Bagi Hasil		ROA (%)
	<i>Murabahah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Mudharabah</i>	
Triwulan I 2014	21.174.878	6.359.917	3.424.657	0,0026
Triwulan II 2014	21.338.080	5.842.662	1.409.657	0,0134
Triwulan III 2014	22.346.199	5.194.630	463.000	0,0179
Triwulan IV 2014	23.702.821	5.278.868	463.000	0,0084
Triwulan I 2015	24.374.439	5.880.640	463.000	0,0062
Triwulan II 2015	26.487.734	6.641.556	1.541.000	0,0236
Triwulan III 2015	27.757.925	6.858.007	1.541.000	0,0043
Triwulan IV 2015	30.639.380	8.350.691	1.829.000	0,0114
Triwulan I 2016	31.777.508	9.044.085	861.000	-0,0080
Triwulan II 2016	34.515.845	11.475.774	933.000	-0,0376
Triwulan III 2016	37.414.605	10.902.254	1.862.000	-0,0317
Triwulan IV 2016	43.704.893	10.687.194	1.744.000	-0,0252
Triwulan I 2017	46.582.944	9.714.350	463.000	0,0038

Triwulan II 2017	47.800.705	9.233.826	463.000	0,0093
Triwulan III 2017	50.926.913	8.848.911	463.000	0,0114
Triwulan IV 2017	52.825.906	12.256.524	463.000	0,0175
Triwulan I 2018	53.342.829	12.805.091	463.000	0,0071
Triwulan II 2018	56.270.488	13.945.966	463.000	0,0218
Triwulan III 2018	59.302.214	13.555.826	953.000	0,0472
Triwulan IV 2018	60.874.444	11.466.514	490.000	0,0420

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pembiayaan jual beli (*murabahah*) setiap triwulan mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Untuk pembiayaan bagi hasil (*musyarakah* dan *mudharabah*) di dominasi oleh pembiayaan *musyarakah*. Pada tabel diatas, menunjukkan pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan dan penurunan, sedangkan pembiayaan *mudharabah* pada triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan II tahun 2018 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan (tetap). Untuk ROA mengalami peningkatan dan penurunan setiap triwulan. Namun pada tahun 2016 ROA tercatat minus pada triwulan I,II,III, dan IV.

Berdasarkan fenomena diatas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari Uraian di atas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pembiayaan jual beli dari tahun 2014-2018.
2. Terjadinya peningkatan dan penurunan pembiayaan bagi hasil dari tahun 2014-2018.
3. Terjadinya peningkatan dan penurunan ROA (*Return On Asset*) dari tahun 2014-2018.
4. Terjadinya peningkatan pembiayaan *musyarakah* pada setiap triwulan.

5. Tidak ada peningkatan maupun penurunan pada pembiayaan *mudharabah* dari triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan II tahun 2018.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian hanya pada:

1. Terjadinya peningkatan pembiayaan jual beli dari tahun 2014-2018.
2. Terjadinya peningkatan dan penurunan pembiayaan bagi hasil dari tahun 2014-2018.
3. Terjadinya peningkatan dan penurunan ROA (*Return On Asset*) dari tahun 2014-2018.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu dan pengetahuan penulis mengenai pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya dan mengoptimalkan pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam pembahasan yang lebih dalam.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang deskripsi uraian teori kinerja keuangan, pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang deskripsi instansi, penyajian data, analisis data dan interpretasi hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan dijabarkan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank adalah gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan atau penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Alat analisis yang sering digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah menggunakan rasio keuangan yaitu *return on asset*.¹

Return on asset atau (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset.²

Kemampuan bank dalam menghasilkan profit akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola aset dan liabilities yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Return On Assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas.³

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

¹ Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”. *Jurnal Akuntansi*. Akrual 6 (2), Universitas Negeri Surabaya, 2015, h.131

² Bambang Sudiyatno dan Jati Suroso, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di bursa Efek Indonesia (BEI)”, dalam *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 2, Universitas Stikubank, Semarang. 2010, h.126

³ Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika, dan Teti Rahmawati, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”, dalam *JRKA*. Vol.3 Issue 1, Februari 2017, h. 54

Return On Asset adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan.⁴ Bank Indonesia sebagai pengawas perbankan di Indonesia menetapkan standar yang paling baik untuk tingkat perolehan minimal ROA dari masing-masing bank sebesar 1,5%. Semakin besar perolehan ROA sebuah bank, menunjukkan semakin besar pula perolehan tingkat keuntungan yang berhasil dicapai oleh bank tersebut dan menunjukkan juga semakin baiknya posisi bank tersebut dalam hal penggunaan asset.⁵

2. Pembiayaan Jual Beli

Secara etimologi, jual beli adalah proses tukar-menukar barang dengan barang. Secara terminologi, jual beli menurut ulama Hanafi adalah tukar-menukar *maal* (barang atau harta) dengan *maal* yang dilakukan dengan cara tertentu. Atau, tukar-menukar barang yang bernilai semacamnya dengan cara yang sah dan khusus, yakni ijab-qabul atau *mu'aathaa'* (tanpa ijab-qabul).⁶

Prinsip jual beli ini merupakan suatu sistem dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nama nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*).⁷ Bank syariah dapat melakukan jual beli berupa perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*) melalui transaksi *murabahah*.⁸ Bentuk-bentuk akad jual beli yang telah dibahas para ulama dalam fiqih muamalah islamiah terbilang sangat banyak. Jumlahnya bisa mencapai belasan jika tidak puluhan.

⁴ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.149

⁵ *Ibid*, h.54

⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.25

⁷ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.16

⁸ Ferdian Arie Bowo, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas", dalam *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 1, LP2M STIE La Tansa Mashiro, Rongkasbitung, 2013-2014, h. 63

Sungguhpun demikian, dari sekian banyak itu, ada tiga jenis jual beli yang telah banyak dikembangkan sebagai sandaran pokok dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam perbankan syariah, yaitu ba'i al-murabahah, ba'i as-salam, dan ba'i al-istishna.⁹

Pada penelitian ini fokus penulis hanya pada pembiayaan *murabahah*. Menurut ulama Malikiyah *bai' al-murabahah* yaitu menjual barang sesuai dengan harga pembelian dengan menambah keuntungan tertentu. Adapun menurut ulama Hanafiyah *bai' al-murabahah* adalah memindahkan hak milik sesuai dengan transaksi dan harga pertama (pembelian), ditambah keuntungan tertentu. Sementara menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah *bai' al-murabahah* adalah menjual barang sesuai dengan modal yang dikeluarkan oleh penjual, dan dia mendapatkan keuntungan satu dirham untuk setiap sepuluh dirham, atau yang sejenisnya.¹⁰

Undang-undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah menjelaskan pengertian *murabahah* sebagai suatu bentuk akad pembiayaan barang dengan penjual menetapkan harga beli suatu barang bagi pembeli dan pembeli melakukan pembayaran lebih sesuai sebagai bentuk keuntungan yang telah menjadi kesepakatan sebelumnya.¹¹

a. Dasar Hukum *Bai' Al-Murabahah*

Dasar hukum yang melandasi diperbolehkan transaksi *murabahah* sebagai berikut:

a) Firman Allah SWT Qs. Al-Baqaroh: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكِ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ

⁹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.101

¹⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.257

¹¹ Yunita Agza dan Darwanto, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", dalam *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 10, No. 1, UNDIP Semarang, 2017, h.232

وَحَرَّمَ الرَّبَّاءَ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”. [Al-Baqarah: 275]¹²

b) Al-Hadits

Diriwayatkan secara shahih bahwa ketika Nabi saw. hendak hijrah, Abu Bakar r.a. membeli dua ekor unta. Nabi saw. kemudian berkata kepadanya, “biar aku membayar harga salah satunya.” Abu Bakar menjawab, “ambillah unta itu tanpa harus mengganti harganya.” Beliau kemudian menjawab, “jika tanpa membayar harganya, maka aku tidak akan mengambilnya.”¹³

b. Rukun dan Syarat Bai' Al-Murabahah

Rukun *murabahah* yaitu:

- a) Pelaku transaksi, yaitu penjual dan pembeli.
- b) Objek transaksi, yaitu harga dan barang.
- c) Akad (transaksi), yaitu segala tindakan yang dilakukan kedua belah pihak yang menunjukkan mereka sedang melakukan

¹² Departemen Agama RI. *Mushaf Mufasssir Al-Qur'an, Terjemah, Tafsir dan Tajwid*, (Bandung: Jabal, 2009), h.47

¹³ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.258

transaksi, baik tindakan itu berbentuk kata-kata maupun perbuatan.¹⁴

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi *bai' al-murabahah* antara lain:

- a) Mengetahui harga pertama (harga pembelian).
- b) Mengetahui jumlah keuntungan yang diminta penjual.
- c) Modal yang dikeluarkan hendaknya berupa barang *mitsliyat* (barang yang memiliki varian yang serupa).
- d) Jual beli pada barang-barang ribawi hendaknya tidak menyebabkan terjadinya riba *nasiah* terhadap harga pertama.
- e) Transaksi yang pertama hendaknya sah.¹⁵

c. Standarisasi Akad Pembiayaan *Bai' Al-Murabahah*

Standarisasi akad pembiayaan *murabahah* menurut Ascarya yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada setiap permohonan nasabah baru, bank diwajibkan untuk menerangkan esensi dari pembiayaan *murabahah* serta kondisi penerapannya. Hal yang wajib dijelaskan antara lain meliputi: esensi pembiayaan *murabahah* sebagai bentuk jual beli antara bank dan nasabah, definisi dan terminologi, *terms and conditions*, dan tatacara implementasinya.
- 2) Bank wajib meminta nasabah untuk mengisi formulir permohonan pembiayaan *murabahah*.
- 3) Dalam proses permohonan pembiayaan *murabahah* bank wajib melakukan analisis mengenai: Kelengkapan administrasi yang diisyaratkan, aspek hukum, aspek personal, aspek barang yang akan diperjualbelikan dan aspek keuangan.

¹⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.102

¹⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.258

- 4) Bank menyampaikan tanggapan atas permohonan nasabah sebagai tanda adanya kesepakatan pra akad.
- 5) Setelah menyampaikan tanggapan, bank akan meminta uang muka pembelian kepada nasabah sebagai tanda persetujuan kedua pihak untuk melakukan *murabahah*.
- 6) Bank melakukan pembelian barang kepada *supplier* terlebih dahulu sebelum akad jual beli dengan nasabah dilakukan.
- 7) Kemudian bank melakukan pembayaran langsung kepada rekening *supplier*.
- 8) Setelah barang ada dipihak bank, barulah penandatanganan akad *murabahah* antara nasabah dan bank bisa dilakukan.
- 9) Bank menyerahkan atau mengirimkan barang ke nasabah.¹⁶

d. Ketentuan Umum *Bai' Al-Murabahah* Dalam Bank Syariah

Menurut fatwa DSN Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*:

- 1) Bank dan nasabah harus melakukan akad *murabahah* yang bebas riba.
- 2) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah Islam.
- 3) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- 4) Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
- 5) Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- 6) Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini bank harus memberitahu

¹⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h.237

secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.

- 7) Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- 8) Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
- 9) Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.¹⁷

e. Fungsi Pembiayaan *Bai' Al-Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* yang diberikan bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam meningkatkan usahanya yang mempunyai pengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara. Secara garis besar fungsi pembiayaan *murabahah* di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut

- 1) Pembiayaan *murabahah* dapat meningkatkan *utility* (daya guna) uang.

Para pengusaha menikmati pembiayaan *murabahah* dari bank untuk memperluas usahanya, baik untuk produksi, perdagangan, ataupun untuk usaha-usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh.

- 2) Pembiayaan *murabahah* dapat meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang.

Produsen dengan adanya pembiayaan *murabahah* dapat memproduksi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat, dengan adanya pembiayaan *murabahah* produsen dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya

¹⁷ Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), h.68

kurang ke tempat yang lebih bermanfaat. Pemindahan barang tersebut tidaklah dapat diatasi oleh keuangan pada distributor saja dan oleh karenanya mereka membutuhkan bantuan permodalan berupa pembiayaan *murabahah*.

- 3) Pembiayaan *murabahah* meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Pembiayaan *murabahah* yang disalurkan melalui rekening-rekening koran, menciptakan pertambahan peredaran uang giral, dan sejenisnya. Peredaran uang kartal dan uang giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan *murabahah* menciptakan suatu kegairahan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif dan kuantitatif.

- 4) Pembiayaan *murabahah* menimbulkan gairah usaha masyarakat. Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat. Tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Karenanya manusia selalu berusaha dengan segala daya untuk memenuhi kekurangan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Dengan begitu setiap manusia akan saling membutuhkan dan menciptakan kegairahan usaha masyarakat untuk bekerja.

- 5) Pembiayaan *murabahah* sebagai alat stabilitas ekonomi.

Setiap pembiayaan *murabahah* harus benar-benar diarahkan untuk menambah *flow of goods* serta memperlancar distribusi barang-barang tersebut agar merata keseluruh lapisan masyarakat.

- 6) Pembiayaan *murabahah* sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.

Pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa suatu

negara. Disamping itu, dengan semakin efektifnya kegiatan kebutuhan pokok, berarti akan menghemat devisa keuangan negara, akan dapat diarahkan pada usaha-usaha kesejahteraan ataupun ke sektor-sektor lain yang lebih berguna. Apabila rata-rata pengusaha, pemilik tanah, pemilik modal, dan buruh mengalami peningkatan pendapatan, maka pendapatan negara via pajak akan bertambah, penghasilan devisa bertambah dan penggunaan devisa untuk urusan konsumsi berkurang sehingga langsung atau tidak, melalui pembiayaan *murabahah* pendapatan nasional akan bertambah.

- 7) Pembiayaan *murabahah* sebagai alat hubungan ekonomi internasional.

Dengan adanya pembiayaan *murabahah* antar berbagai negara, maka hubungan perekonomian dan perdagangan akan bertambah erat, dan itu dilakukan melalui pembiayaan *murabahah* yang terarah sehingga lalu lintas pembayaran internasional pada dasarnya berjalan lancar apabila disertai kegiatan pembiayaan *murabahah* yang sifatnya internasional.¹⁸

f. Tujuan Pembiayaan Bai' Al-Murabahah

Pembiayaan *murabahah* yang diberikan bank kepada nasabah bukan hanya untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi pihak bank, tetapi mempunyai tujuan lain yang lebih penting yaitu untuk memakmurkan masyarakat dan ekonomi satu bangsa. Berikut beberapa tujuan pembiayaan *murabahah* oleh bank syariah:

- 1) Peningkatan ekonomi umat dan meningkatkan taraf hidup umat.
- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha.
- 3) Meningkatkan produktivitas masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.

¹⁸ Fildzah Rayhana Sadidah, "Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Murabahah* di PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan". (Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017) h.19

- 4) Membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat.
- 5) Sumber pendapatan bagi *stakeholder*.¹⁹

g. Risiko Dalam Pembiayaan *Bai' Al-Murabahah*

Diantara kemungkinan risiko yang harus diantisipasi dalam pembiayaan *murabahah* antara lain sebagai berikut:

- 1) *Default* atau kelalaian; nasabah sengaja tidak membayar angsuran.
- 2) Fluktuasi harga komparatif. Ini terjadi bila harga suatu barang di pasar naik setelah bank membelikannya untuk nasabah. Bank tidak bisa mengubah harga jual beli tersebut.
- 3) Penolakan nasabah; barang yang dikirim bisa saja ditolak oleh nasabah karena berbagai sebab. Bisa jadi karena rusak dalam perjalanan sehingga nasabah tidak mau menerimanya. Karena itu, sebaiknya dilindungi dengan asuransi. Kemungkinan lain karena nasabah merasa spesifikasi barang tersebut berbeda dengan yang ia pesan. Bila bank telah menandatangani kontrak pembelian dengan penjualnya, barang tersebut akan menjadi milik bank. Dengan demikian, bank mempunyai risiko untuk menjualnya kepada pihak lain.
- 4) Dijual; karena *bai' al-murabahah* bersifat jual beli dengan utang, maka ketika kontrak ditandatangani, barang itu menjadi milik nasabah. Nasabah bebas melakukan apa pun terhadap aset miliknya tersebut, termasuk untuk menjualnya. Jika terjadi demikian, risiko *default* akan besar.²⁰

3. Pembiayaan Bagi Hasil

¹⁹ *Ibid*, h.22

²⁰ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.107

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.²¹

Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara'ah*, dan *al-musaqah*. Namun, prinsip yang paling banyak dipakai adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*. Dalam penelitian ini focus penulis hanya pada pembiayaan *Al-Musyarakah* dan *Al-Mudharabah*.

a. Pembiayaan *Al-Musyarakah* (*Syirkah*)

Menurut bahasa, *al-musyarakah* (*syirkah*) adalah bercampurnya suatu harta dengan harta yang lain sehingga keduanya tidak bisa dibedakan lagi. Adapun menurut istilah, para ulama fiqih berbeda pendapat dalam mengartikan istilah *syirkah*.²²

Menurut ulama Malikiyah, *syirkah* adalah pemberian izin kepada kedua mitra kerja untuk mengatur harta (modal) bersama. Maksudnya, setiap mitra memberikan izin kepada mitranya yang lain untuk mengatur harta keduanya tanpa kehilangan hak untuk melakukan hal itu.²³

Menurut ulama Hanabilah, *syirkah* adalah persekutuan hak atau pengaturan harta. Menurut ulama Syafi'iyah, *syirkah* adalah tetapnya hak kepemilikan bagi dua orang atau lebih sehingga tidak terbedakan antara pihak yang satu dengan hak pihak yang lain. Sedangkan menurut ulama Hanafiyah, *syirkah* adalah transaksi antara dua orang yang bersekutu dalam modal dan keuntungan.²⁴

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, *syirkah* (*musyarakah*) adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam hal

²¹ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.16

²² Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.441

²³ *Ibid*, h.441

²⁴ *Ibid*, h.441

pemodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah.²⁵

1) Landasan Syariah *Al-Musyarakah* (Syirkah)

a) Al-Quran

فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ ...

Artinya : “... maka mereka berserikat pada sepertiga..” (**An-Nisaa’: 12**)²⁶

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Artinya : “Dan, sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.” (**Shaad: 24**)²⁷

b) Al-Hadits

Adapun dalil sunnah. Hadits qudsi yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah secara marfu’ dari Rasulullah bahwa beliau bersabda:

“*sesungguhnya Allah azza wa Jalla berfirman, ‘Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu, sealma salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati yang lain. Jika salah seorang diantara keduanya mengkhianati yang lain, maka Aku keluar dari persekutuan tersebut’.*” (**HR Abu Dawud serta Hakim dan ia menshahihkan sanadnya**)²⁸

²⁵ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup, 2012), h.220

²⁶ Departemen Agama RI. *Mushaf Mufasssir Al-Qur’an, Terjemah, Tafsir dan Tajwid*, (Bandung: Jabal, 2009), h.454

²⁷ Departemen Agama RI. *Mushaf Mufasssir Al-Qur’an, Terjemah, Tafsir dan Tajwid*, (Bandung: Jabal, 2009), h.82

²⁸ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.442

2) Rukun dan Syarat *Al-Musyarakah* (*Syirkah*)

Mayoritas ulama berpendapat bahwa rukun *syirkah* ada tiga, yaitu: *shigat*, dua orang yang melakukan transaksi ('*aqidhain*), dan objek yang ditransaksikan. Modal pokok dalam *syirkah* tidak boleh harta yang terutang atau benda yang tidak diketahui karena tidak dapat dijalankan sebagaimana yang menjadi tujuan *syirkah*, yaitu mendapat keuntungan.²⁹

Adapun yang menjadi syarat *syirkah* menurut kesepakatan ulama, yaitu:

- a) Dua pihak yang melakukan transaksi mempunyai kecakapan/keahlian (*ahliyah*) untuk mewakili dan menerima perwakilan. Demikian ini dapat terwujud bila seseorang berstatus merdeka, baligh, dan pandai (*rasyid*). Hal ini karena masing-masing dari dua pihak itu posisinya sebagai mitra jika ditinjau dari segi adilnya sehingga ia menjadi wakil mitranya dalam membelanjakan harta.
- b) Modal *syirkah* diketahui.
- c) Modal *syirkah* ada pada saat transaksi.
- d) Besarnya keuntungan diketahui dengan penjumlahan yang berlaku, seperti setengah dan lain sebagainya.³⁰

3) Jenis-jenis *Al-Musyarakah* (*Syirkah*)

Al-Musyarakah ada dua jenis: *musyarakah pemilikan* dan *musyarakah akad* (kontrak). *Musyarakah pemilikan* tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih. Dalam *musyarakah* ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah asetnya dan berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan aset tersebut.³¹

²⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Kencana PrenadaMedia Grup, Jakarta, 2012, h.220

³⁰ *Ibid*, h.221

³¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.91

Musyarakah akad tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *musyarakah*. Ada 4 jenis *musyarakah akad* yaitu:

a) *Syirkah al-'Inan*

Syirkah al-'Inan adalah persekutuan dua orang untuk memanfaatkan harta bersama sebagai modal untuk berdagang dan keuntungan dibagi dua.

Syirkah jenis ini paling populer di kalangan masyarakat. Karena dalam *syirkah* ini tidak diisyaratkan persamaan, baik dalam modal maupun dalam kerja (pengelolaan harta).

b) *Syirkah Mufawadhah*

Syirkah Mufawadhah adalah persekutuan dua orang dalam suatu pekerjaan, dengan syarat keduanya sama dalam modal, pengelolaan harta dan agama, dimana masing-masing pihak menjadi penanggung jawab bagi yang lain dalam soal jual beli. Dengan kata lain, masing-masing pihak terkait dengan transaksi yang dilakukan pihak lain baik dalam bentuk hak maupun kewajiban.

c) *Syirkah A'maal*

Al-musyarakah ini adalah kontrak kerja sama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu.

d) *Syirkah Wujuh*

Syirkah wujuh adalah persekutuan dua orang tanpa harus memiliki modal. Keduanya kemudian membeli barang dengan cara berutang lalu menjualnya secara kontan dengan memanfaatkan kedudukan (nama baik) yang mereka miliki dalam masyarakat.³²

4) Manfaat *Al-Musyarakah (Syirkah)*

³² Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.448

Terdapat banyak manfaat pembiayaan secara *musyarakah* bagi bank, yaitu:

- a) Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b) Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- c) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan. Hal ini karena keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi itulah yang dibagikan.³³

5) Standarisasi Akad Pembiayaan *Al-Musyarakah* (*Syirkah*)

Standarisasi akad pembiayaan *musyarakah* menurut Ascarya yang dikeluarkan bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Pada setiap permohonan pembiayaan nasabah baru, bank diwajibkan untuk menerangkan esensi dari pembiayaan *musyarakah* serta kondisi penerapannya. Hal yang wajib dijelaskan antara lain meliputi: esensi pembiayaan *musyarakah* sebagai bentuk kerja sama investasi bank ke nasabah, definisi dan terminologi, *profit sharing* atau *revenue sharing*, keikutsertaan dalam skema penjaminan, *terms and conditions*, dan tata cara perhitungan bagi hasil.
- b) Bank wajib meminta nasabah untuk mengisi formulir permohonan pembiayaan *musyarakah*, dan pada formulir

³³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.93

tersebut wajib diinformasikan mengenai: Usaha yang akan dibiayai , jumlah kebutuhan dana investasi, dan jangka waktu investasi.

- c) Dalam memproses permohonan pembiayaan *musyarakah* dimaksud, bank akan melakukan analisis mengenai: Kelengkapan administrasi, aspek hukum, aspek personal dan aspek usaha, dalam hal ini meliputi pengelolaan (manajemen), produksi, pemasaran, dan keuangan.
- d) Kemudian bank menyampaikan tanggapan atas permohonan nasabah sebagai tanda adanya tanggapan penawaran dan penerimaan.
- e) Setelah bank menyampaikan tanggapannya, maka bank dan nasabah akan melakukan penandatanganan akad.
- f) Bank dan para pihak yang terkait dalam akad wajib menyetorkan dana sebesar nominal yang ditulis dalam formulir permohonan. sebagai bukti investasi tunai bukan utang serta menegaskan jumlah investasi yang sesuai dengan proporsi yang disepakati.
- g) Dalam akad pembiayaan *musyarakah*, bank sebagai *sleeping partner*, maka bank wajib melakukan pengawasan atas pengelolaan usaha yang disepakati.
- h) Bank wajib meminta pengelola untuk melaporkan angka basis bagi hasil (*share base*) berdasarkan laporan keuangan yang tervalidasi dengan baik.
- i) Bank wajib memiliki standar prosedur untuk menetapkan tindakan yang diambil dalam rangka *rescheduling* kewajiban yang belum terselesaikan, dalam hal pembiayaan bersifat *revenue sharing*.³⁴

³⁴ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2008, h.234

6) Aplikasi Pembiayaan *Al-Musyarakah* Berdasarkan Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional)

Fatwa DSN Nomor 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang *musyarakah* yaitu sebagai berikut:

- a) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
- b) Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap hukum dan kompeten.
- c) Objek akad (modal, kerja, keuntungan, dan kerugian)
 - (1) Modal yang diberikan harus uang tunai, emas, perak atau yang nilainya sama dan para pihak tidak boleh meminjam, meminjamkan, menyumbangkan atau menghadiahkan modal *musyarakah* kepada pihak lain kecuali atas dasar kesepakatan.
 - (2) Partisipasi para mitra dalam perkerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyarakah*; akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat. Seorang mitra boleh melaksanakan kerja lebih banyak dari yang lainnya, dan dalam hal ini ia boleh menuntut bagian keuntungan tambahan bagi dirinya.
 - (3) Keuntungan harus dikuantifikasi dengan jelas untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau penghentian *musyarakah*. Setiap keuntungan mitra harus dibagikan secara proporsional atas dasar seluruh keuntungan dan tidak ada jumlah yang ditentukan di awal yang ditetapkan bagi seorang mitra. Sistem pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas dalam akad.
 - (4) Kerugian harus dibagi antara para mitra secara proporsional menurut saham masing-masing dalam modal.
- d) Biaya Operasional dan persengketaan dibebankan pada modal bersama. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka

penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.³⁵

7) Pembatalan Akad *Al-Musyarakah* (*Syirkah*)

Hal-hal umum yang membatalkan seluruh akad *syirkah* adalah sebagai berikut:

- a) Salah seorang *syarik* membatalkan *syirkah*.
- b) Kematian salah seorang *syarik*.
- c) Salah seorang *syarik* murtad atau masuk ke negeri musuh, karena ini kedudukannya sama dengan kematian.
- d) Salah seorang *syarik* gila secara permanen.³⁶

b. Pembiayaan *Al-Mudharabah*

Mudharabah adalah akad yang di dalamnya pemilik modal memberikan modal (harta) kepada ‘amil (pengelola) untuk mengelolanya, dan keuntungannya menjadi milik bersama, sesuai dengan apa yang mereka sepakati. Sedangkan kerugiannya hanya menjadi tanggungan pemilik modal saja. ‘Amil tidak menanggung kerugian apa pun kecuali pada usaha dan kerjanya saja.³⁷

1) Landasan Syariah *Al-Mudharabah*

- a) Al-Quran

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ...³⁸

Artinya: "... dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT..." (**Al-Muzzammil: 20**)³⁸

³⁵ Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), h.45

³⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.470

³⁷ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.476

³⁸ Departemen Agama RI. *Mushaf Mufasssir Al-Qur'an, Terjemah, Tafsir dan Tajwid*, (Bandung: Jabal, 2009), h.575

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT...” (Al-Jumu’ah: 10)³⁹

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia dari Tuhanmu...” (Al-Baqarah: 198)⁴⁰

b) Al-Hadits

Ibnu Majah meriwayatkan dari Shihab r.a. bahwa Nabi saw. bersabda:

“Ada tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan, yaitu menjual dengan tangguh, muqarodhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan kurma untuk keluarga, bukan untuk dijual.”⁴¹

2) Rukun dan Syarat Al-Mudharabah

Menurut mayoritas ulama, rukun mudharabah ada tiga, yaitu:

- a) Pelaku akad (pemilik modal dan ‘amil).
- b) *Ma’quud’alaih* (modal, kerja dan laba).
- c) *Sighah* (ijab dan qabul).⁴²

Syarat-syarat *mudharabah* adalah sebagai berikut:

- a) Pelaku akad memiliki kecakapan untuk melakukan wakalah.
- b) Modal harus berupa uang yang masih berlaku.
- c) Besarnya modal harus diketahui.

³⁹ Departemen Agama RI. *Mushaf Mufasssir Al-Qur’an, Terjemah, Tafsir dan Tajwid*, (Bandung: Jabal, 2009), h.554

⁴⁰ Departemen Agama RI. *Mushaf Mufasssir Al-Qur’an, Terjemah, Tafsir dan Tajwid*, (Bandung: Jabal, 2009), h.31

⁴¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.477

⁴² *Ibid*, h.479

- d) Modal harus barang tertentu dan ada, bukan utang.
- e) Modal harus diserahkan pada ‘amil (*mudharib*).
- f) Besarnya keuntungan harus diketahui.
- g) Keuntungan merupakan bagian dari milik bersama (*musyaa*’).⁴³

Menurut Pasal 231 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, syarat *mudharabah*, yaitu sebagai berikut:

- a) Pemilik modal wajib menyerahkan dana dan, atau barang yang berharga kepada pihak lain untuk melakukan kerja sama dalam usaha.
- b) Penerima modal menjalankan usaha dalam bidang yang disepakati.
- c) Kesepakatan bidang usaha yang akan dilakukan ditetapkan dalam akad.⁴⁴

3) Jenis-jenis *Al-Mudharabah*

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis: *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

a) *Mudharabah Muthlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah muthlaqah* adalah seseorang yang memberikan modal kepada yang lain tanpa syarat tertentu.⁴⁵

Penerapan *mudharabah muthlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito yaitu: *tabungan mudharabah* dan *deposito mudharabah*.

⁴³ *Ibid*, h.482

⁴⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup, 2012), h.198

⁴⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.480

b) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restriced mudharabah/specified mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.⁴⁶

Dalam praktik perbankan syariah modern, ada dua bentuk *mudharabah muqayyadah*, yakni *on balance-sheet* dan yang *off balance-sheet*. Dalam *mudharabah muqayyadah on balance-sheet*, aliran dana terjadi dari satu nasabah investor ke sekelompok pelaksana usaha dalam beberapa sektor terbatas, misalnya pertanian, manufaktur, dan jasa. Selain berdasarkan sektor, nasabah investor dapat juga mensyaratkan berdasarkan jenis akad yang digunakan, misalnya hanya boleh digunakan berdasarkan akad penjualan cicilan saja, atau penyewaan cicilan saja, atau kerja sama usaha saja. Skema ini disebut *on balance sheet* karena dicatat dalam neraca.⁴⁷

Dalam *mudharabah muqayyadah off balance sheet*, aliran dana berasal dari satu nasabah investor kepada satu nasabah pembiayaan (yang dalam bank konvensional disebut debitur). Di sini bank syariah bertindak sebagai *arranger* saja. Pencatatan transaksinya di bank syariah dilakukan secara *off balance sheet*. Sedangkan bagi hasilnya hanya melibatkan nasabah investor dan pelaksana usaha saja. Besar bagi hasil tergantung kesepakatan antara nasabah investor dan nasabah pembiayaan. Bank hanya memperoleh *arranger fee*. Skema ini disebut *off balance-sheet* karena transaksi ini tidak dicatat dalam neraca bank, tetapi hanya dicatat dalam rekening administrasi saja.⁴⁸

⁴⁶ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.97

⁴⁷ Adimawarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), h.212

⁴⁸ *Ibid*, h.213

4) Aplikasi Al-Mudharabah dalam Perbankan

Al-mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *al-mudharabah* di terapkan pada

- a) Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan kurban, dan sebagainya
- b) Deposito biasa
- c) Deposito spesial (*special investment*), dimana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja.⁴⁹

Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk:

- a) Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
- b) Investasi khusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah*, dimana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh *shahibul maal*.⁵⁰

5) Standarisasi Akad Al- Mudharabah

Standarisasi akad pembiayaan *mudharabah* yang dikeluarkan bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Pada setiap permohonan pembiayaan nasabah baru, bank diwajibkan untuk menerangkan esensi dari pembiayaan *mudharabah* serta kondisi penerapannya. Hal yang wajib dijelaskan antara lain meliputi: esensi pembiayaan *mudharabah* sebagai bentuk investasi bank ke nasabah, definisi dan terminologi, *profit sharing* atau *revenue sharing*, keikutsertaan

⁴⁹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.97

⁵⁰ *Ibid*, h.97

dalam skema penjaminan, *terms and conditions*, dan tata cara perhitungan bagi hasil.

- b) Bank wajib meminta nasabah untuk mengajukan permohonan pembiayaan *mudharabah* secara tertulis, yang dilengkapi dengan informasi: usaha yang akan dibiayai, jumlah kebutuhan dana investasi, jangka waktu investasi, jaminan yang dimiliki dan data keuangan.
- c) Dalam memproses permohonan pembiayaan *mudharabah*, bank wajib melakukan analisis tentang: kelengkapan administrasi yang diisyaratkan, aspek hukum, aspek personal, aspek usaha yang minimal meliputi pengelolaan (manajemen), produksi, pemasaran, dan keuangan dan aspek jaminan.
- d) Kemudian bank akan menyampaikan tanggapan atas permohonan nasabah tersebut sebagai tanda adanya tahapan penawaran dan penerimaan.
- e) Setelah bank menyampaikan tanggapannya, maka bank dan nasabah akan melakukan penandatanganan akad.
- f) Bank wajib menyetorkan nilai investasi sebesar yang disepakati dalam akad sebagai bukti investasi telah direalisasikan (bukan utang).
- g) Bank wajib melakukan pengawasan atas pengelolaan usaha nasabah.
- h) Bank wajib meminta pengelola untuk melaporkan angka basis bagi hasil (*share base*) berdasarkan laporan keuangan yang tervalidasi dengan baik.
- i) Bank wajib memiliki standar prosedur untuk menetapkan tindakan yang di ambil dalam rangka *rescheduling* kewajiban yang belum terselesaikan, dalam hal pembiayaan bersifat *revenue sharing*.⁵¹

⁵¹ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h.232

6) Aplikasi Pembiayaan *Al-Mudharabah* Berdasarkan Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional)

Fatwa DSN Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah* (qiradh) yaitu sebagai berikut:

- a) Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
- b) Dalam pembiayaan ini LKS sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha.
- c) Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).
- d) *Mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
- e) Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- f) LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharib* kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
- g) Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *mudharabah* tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.
- h) Kriteria pengusaha, prosedur pembiayaan, dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memerhatikan fatwa DSN.
- i) Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.

- j) Dalam hal penyandang dana (LKS) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, *mudharib* berhak mendapat ganti rugi atau biaya yang telah dikeluarkan.
- k) Penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
- l) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
- m) Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha dengan syarat: modal harus diketahui jumlah dan jenisnya, modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai dan modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
- n) Keuntungan *mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal.
- o) Kegiatan usaha adalah hak eksklusif *mudharib*, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia tetap mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
- p) *Mudharabah* boleh di batasi pada periode tertentu.
- q) Kontrak tidak boleh dikaitkan (*mu'allaq*) dengan sebuah kejadian di masa depan yang belum terjadi.
- r) Pada dasarnya, dalam *mudharabah* tidak ada ganti rugi, karena pada dasarnya akad yang bersifat amanah (*yad al-amanah*), kecuali akibat dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.
- s) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka

penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui msuyawarah.⁵²

7) Manfaat Pembiayaan *Al-Mudharabah*

Adapun manfaat pembiayaan *al-mudharabah* bagi bank adalah sebagai berikut:

- a) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak pernah mengalami *negative spread*.
- c) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash ratio*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d) Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- e) Prinsip bagi hasil dalam *al-mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa keuntungan yang di hasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.⁵³

8) Risiko Pembiayaan *Al-Mudharabah*

Risiko yang terdapat dalam *al-mudharabah*, terutama pada penerapannya dalam pembiayaan relatif tinggi, diantaranya:

⁵² Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), h.13

⁵³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h.97

- a) *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak
- b) Lalai dan kesalahan dan kesalahan disengaja
- c) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.⁵⁴

9) Pembatalan Pembiayaan *Al-Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* menjadi batal apabila ada perkara-perkara sebagai berikut:

- a) Fasakh (pembatalan) dan larangan usaha atau pemecatan.
- b) Kematian salah satu pelaku akad.
- c) Salah satu pelaku akad menjadi gila.
- d) Murtadnya pemilik modal.
- e) Rusaknya modal *mudharabah* di tangan *mudharib*.⁵⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Ringkasan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2.1

No	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anita Nurahmi	Pertumbuhan Bagi Hasil dan Jual Beli Pada Peningkatan Laba Bersih Bank Umum Syariah	X1: Pembiayaan bagi hasil X2: Pembiayaan Jual Beli Y: Laba Bersih	Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan bagi hasil dan jual beli berpengaruh

⁵⁴ *Ibid*, h.98

⁵⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.511

				signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih. ⁵⁶
2.	Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar	Pengaruh Pembiayaan Jual beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah	X1: Pembiayaan jual beli X2: Pembiayaan bagi hasil X3: Intellectual Capital Y: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah karena pembiayaan jual beli dan bagi hasil yang disalurkan tinggi. ⁵⁷
3.	Budihariyanto, Afifudin dan Junaidi	Pengaruh Pembiayaan, FDR, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Syariah	X1: Pembiayaan X2: FDR X3: NPF Y: Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan berpengaruh positif signifikan

⁵⁶ Anita Nurahmi, "Pertumbuhan Bagi Hasil dan Jual Beli Pada Peningkatan Laba Bersih Bank Umum Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Desember 2017, Vol.1, No.2, h.210

⁵⁷ Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah", dalam *Jurnal Akuntansi*, 2015, Akrual 6 (2), h.141

				terhadap profitabilitas. ⁵⁸
4.	Ian Azhar dan Arim	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan <i>Non Performing Finance</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pasa BUS di Indonesia)	X1: Pembiayaan Jual Beli X2: Pembiayaan Bagi Hasil X3: NPF Y: Profitabilitas	Hasil Penelitian menunjukkan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan NPF secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas. ⁵⁹

C. Kerangka Berfikir

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, bank syariah membutuhkan adanya pengawasan kinerja keuangan yang baik oleh regulator perbankan. Indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA). Perkembangan kualitas bank syariah dapat ditinjau dari kemampuan kinerja bank syariah dan kelangsungan usahanya yang dipengaruhi oleh kualitas penanaman dana atau pembiayaan yang disalurkan oleh bank tersebut.

Pembiayaan dalam bank syariah ada tiga jenis yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan pembiayaan sewa-menyewa. Namun dalam perkembangan bank syariah pembiayaan yang banyak diminati masyarakat adalah

⁵⁸Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika, dan Teti Rahmawati, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas", dalam *JRKA*, Februari 2017, Vol.3 Isue.1, h.66

⁵⁹Ian Azhar dan Arim, " Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014)", dalam *Jurnal Aset*, 2016, Vol.8 No.1, h.72

pembiayaan jual beli, hal ini disebabkan karena pembiayaan jual beli memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

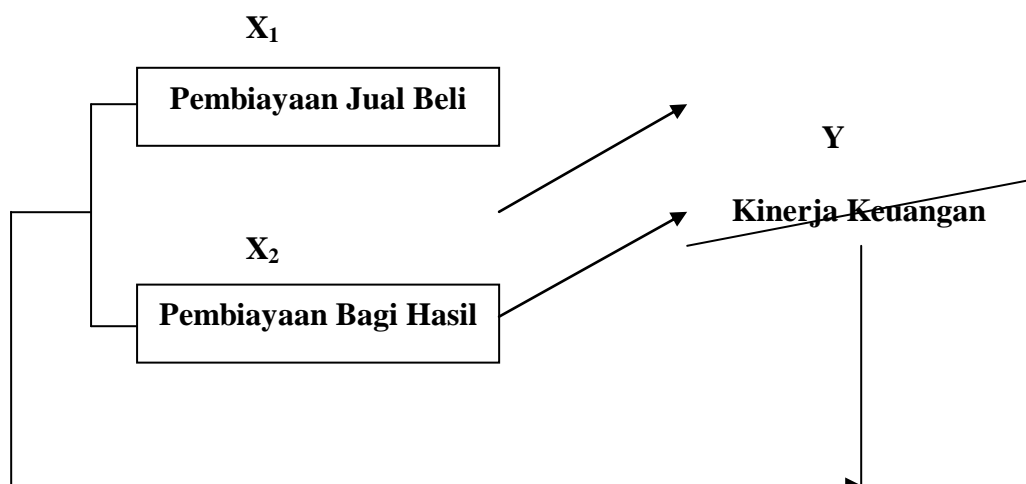
Dalam pembiayaan jual beli, bank menerapkan prinsip tata cara jual beli dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai wakil bank dan melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin).

Untuk pembiayaan bagi hasil, bank menerapkan prinsip dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam kegiatan usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih.

Dalam penelitian ini, pembiayaan yang disalurkan bank syariah yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil yang menjadi minat penulis untuk diteliti bagaimana dan berapa besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran dalam penulisan ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah: Pembiayaan Jual Beli (X1), Pembiayaan Bagi Hasil (X2), Kinerja Keuangan (Y). Rangkaian hubungan variabel-variabel tersebut dijelaskan pada gambar 2.2, kerangka berfikir.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶⁰

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka berfikir terhadap rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha : Pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.
2. Ha : Pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.
3. Ha : Pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶¹ Selanjutnya, data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan SPSS 23.

B. Tempat dan Jadwal Penelitian

Tempat penelitian di PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai dengan Maret 2019. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4.	Seminar Proposal													■							
5.	Riset Skripsi																	■			
6.	Pengumpulan Data																	■	■	■	■
7.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8.	Sidang Meja Hijau																				■

⁶¹ Ian Azhar dan Arim, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bnank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014)", dalam *Jurnal Aset*, Vol.8 No.1, 2016, h.64

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yaitu laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan pertriwulan dari tahun 2014-2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶³

Variabel dependen pada penelitian ini adalah:

Y: Kinerja Keuangan

2. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁶⁴ Variabel dependen pada penelitian ini adalah:

X₁: Pembiayaan Jual Beli

X₂: Pembiayaan Bagi Hasil

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2016, h.80

⁶³ *Ibid*, h.39

⁶⁴ *Ibid*, h.39

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memberikan batasan penelitian dalam memudahkan pemberian penafsiran mengenai variabel-variabel yang digunakan, maka diperlukan penjabaran definisi operasional variabel, yakni sebagai berikut:

1. Pembiayaan jual beli adalah penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip jual beli yang dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan disebutkan di awal dan termasuk harga yang dijual. Dalam prinsip jual beli terdapat tiga jenis produk yaitu, *Bai' Al-Murabahah, Bai' As-Salam, dan Bai' Al-Istishna'*.
2. Pembiayaan bagi hasil adalah penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua jenis produk, yaitu: *Al-Mudharabah dan Al-Musyarakah*.
3. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan atau penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Return On Assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data sekunder berbentuk time series yang berasal dari data internal perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan pada tahun 2014-2018.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis ini adalah dengan cara mengumpulkan, mengkaji, mencatat, data sekunder dengan studi dokumentasi yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan pada tahun 2014-2018.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapat hasil regresi yang baik. Dengan output analisis data dengan menggunakan SPSS 23.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis model regresi linier berganda agar menghasilkan estimasi yang baik, yaitu dengan *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* adalah terpenuhinya asumsi dasar regresi yaitu dengan melakukan serangkaian uji asumsi klasik yang digunakan penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.⁶⁵ Data yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data diperoleh dengan melihat grafik histogram dengan normal kurva yang disajikan dalam output SPSS.

Analisisnya yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁶⁶

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov (K-S)*. Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:⁶⁷

H₀ : Data residual terdistribusi normal

H_a : Data residual tidak terdistribusi normal

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h.154

⁶⁶ *Ibid*, h.156

⁶⁷ *Ibid*, h.158

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik *plot*.⁶⁸

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu *y*, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor (VIF)*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* ≤ 10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.⁶⁹ Jika nilai *VIF* tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan lolos uji multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Salah satu metode

⁶⁸ *Ibid*, h.134

⁶⁹ *Ibid*, h.103

analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji nilai Durbin Watson (DW test).⁷⁰ Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Kinerja Keuangan)
X₁ = Variabel Independen (Pembiayaan Jual Beli)
X₂ = Variabel Independen (Pembiayaan Bagi Hasil)
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji bisa atau tidaknya model regresi tersebut digunakan dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu:

⁷⁰ *Ibid*, h.108

⁷¹ Sugiono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2013) h.284

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.⁷²

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H₀ jika nilai probabilitasnya \leq taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$)
- 2) Terima H₀ jika nilai probabilitasnya $>$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0,05}$)

b. Uji F

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independennya terhadap variabel dependennya. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:⁷³

- 1) Tolak H₀ jika nilai probabilitasnya yang dihitung \leq probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$)
- 2) Terima H₀ jika nilai probabilitasnya yang dihitung $>$ probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0,05}$)
- 3) Nilai sig $> \alpha$ maka H₀ diterima

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h.97

⁷³ Ibid, h.96

dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus umumnya adalah sebagai berikut:⁷⁴

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien Determinasi

R : Koefisien korelasi variabel bebas dengan terikat

100% : Persentase Kontribusi

⁷⁴ Fildzah Rayhana Sadidah, *“Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah di PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan”*. (Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017) h.37

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Perusahaan PT. Bank Sumut

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, disingkat PT. Bank SUMUT, merupakan Bank Devisa yang kantor pusatnya beralamatkan di Jalan Imam Bonjol No. 18 Medan.

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 November 1961 dengan dasar hukum pendirian berdasarkan Akta Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan sebutan BPDSU. Pada 1962, berdasarkan UU No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Modal dasar pada saat itu sebesar Rp100 juta dan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se-Sumatera Utara.

Sejalan dengan Program Rekapitalisasi, bentuk hukum BPDSU tersebut harus diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) agar saham Pemerintah Pusat dapat masuk untuk pengembangan dan di kemudian hari saham pihak ketiga dimungkinkan dapat masuk atas persetujuan DPRD Tingkat I Sumatera Utara, sehingga berdasarkan hal tersebut maka pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT Bank SUMUT yang berkedudukan dan berkantor Pusat di Medan, Jl. Imam Bonjol No. 18, yang didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 16 April 1999 dibuat di hadapan Alina Hanum, SH, Notaris di Medan yang telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia No. C-8224 HT.01.01.TH 99 tanggal 5 Mei 1999.

Pada saat itu, modal dasar ditetapkan sebesar Rp400 miliar. Seiring dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank, maka pada

tanggal 15 Desember 1999 melalui Akta No. 31, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp500 miliar. Sesuai dengan Akta No. 39 tanggal 10 Juni 2008 yang dibuat dihadapan H. Marwansyah Nasution, SH,Notaris di Medan berkaitan dengan Akta Penegasan No.05 tanggal 10 November 2008 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01-87927.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 20 November 2008 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 3 Februari 2009, maka modal dasar ditambah dari Rp500 miliar menjadi Rp1 triliun. Anggaran Dasar terakhir, sesuai dengan Akta No. 12,tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Afrizal Arsad Hakim,S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-33566.AHU.01.02 Tahun 2011 tanggal 5 Juli 2011, di mana modal dasar mengalami perubahan dari Rp1 triliun menjadi Rp. 2 triliun.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 57 Tanggal 25 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Risna Rahmi Arifa, SH, notaris di Medan yang pelaporannya telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan surat Nomor AHU-AH.01.03.0063671 tanggal 13 Februari 2017.

2. Visi dan Misi Bank Sumut

a. Visi

Menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

b. Misi

Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.

3. Fungsi Bank Sumut

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan PT. Bank Sumut berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai bank umum seperti yang dimaksudkan pada Undang-undang No. 7 Tahun 1992, tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998.

4. Kegiatan Operasional Perusahaan

a. Penghimpunan Dana (funding)

- 1) Giro iB Utama Wadiah
- 2) Giro iB Mudharabah
- 3) Tabungan iB Martabe (tabungan marwah)
- 4) Tabungan iB Martabe Bagi Hasil Mudharabah (tabungan marhamah)
- 5) Tabungan iB Makbul
- 6) Tabungan Sempel iB (simpanan pelajar)
- 7) Tabungan iB Rencana
- 8) Deposito iB Ibadah

b. Penyaluran Dana (lending)

- 1) Pembiayaan iB Serbaguna
- 2) Pembiayaan iB Modal Kerja
- 3) Pinjaman Dengan Gadai Emas
- 4) Pembiayaan Mikro iB Bank Sumut Sejahtera II
- 5) KPR iB Griya Bank Sumut Unit Usaha Syariah
- 6) Pembiayaan iB Murabahah Pensiun

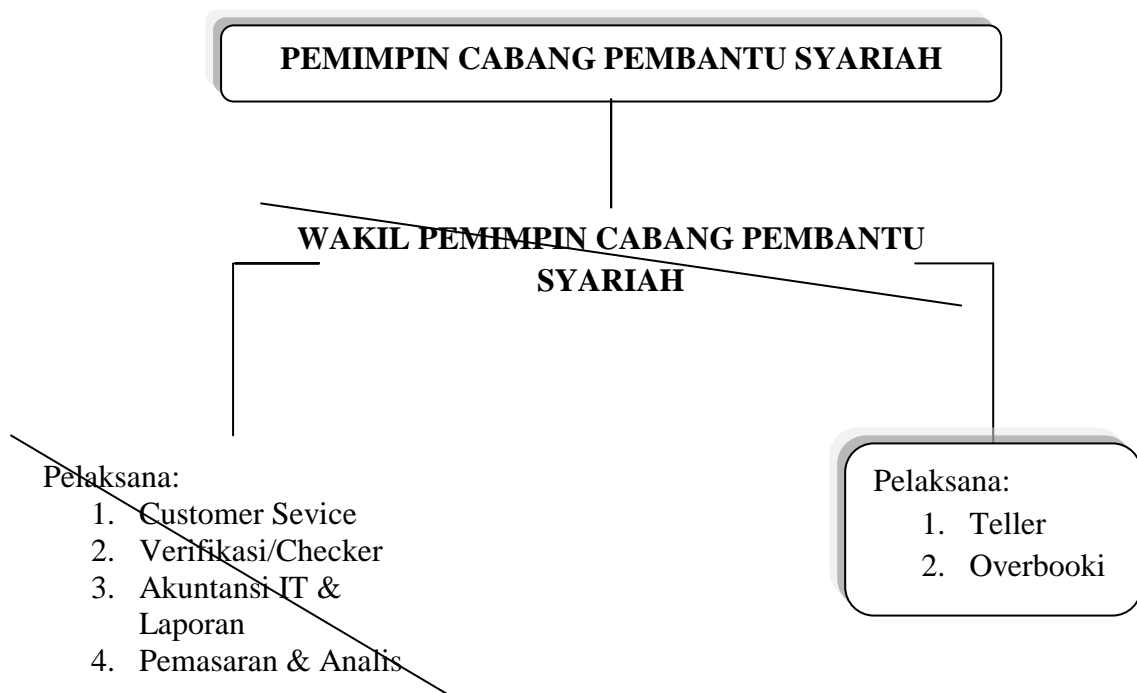
- c. Jasa-jasa Bank
 - 1) Kiriman Uang (transfer)
 - 2) Kliring
 - 3) Bank Garansi
 - 4) Inkaso (jasa tagihan)

5. Logo dan Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Logo PT. Bank Sumut



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut KCPSy HM. Joni Medan



6. Deskripsi Tugas

a. Pemimpin Cabang Pembantu Syariah HM. Joni

- 1) Memimpin, mengkoordinir, membimbing, mengawasi, dan mengendalikan serta mengevaluasi.
- 2) Mengajukan rencana anggaran investasi inventaris Kantor Cabang Pembantu Syariah untuk dituangkan ke dalam rencana kerja anggaran tahunan bank.
- 3) Menyusun program kerja Kantor Cabang Pembantu Syariah sehubungan dengan upaya pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta memproses pelaksanaannya.
- 4) Menindak lanjuti hasil temuan atau rekomendasi dari kontrol Intern/Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), Pemeriksaan Eksternal serta melaporkan tindak lanjut temuan kepada Pemimpin Cabang Induk Syariah.
- 5) Memeriksa setiap proses pengambilan keputusan dan memastikan risiko-risiko yang diambil atas setiap keputusan dalam batas investasi yang tidak merugikan Bank baik saat itu maupun masa yang akan datang.
- 6) Melaporkan setiap risiko yang berpotensi terjadi atas setiap kegiatan Kantor Cabang Pembantu Syariah kepada Pemimpin Cabang Induk Syariah.
- 7) Meminimalisir setiap potensi risiko yang mungkin terjadi pada setiap kegiatan operasional, pembiayaan, likuiditas, pasar dan risiko lainnya.
- 8) Memantau dan memastikan serta melaporkan setiap transaksi yang dikategorikan transaksi keuangan tunai, (*cash transuction*) dan transaksi keuangan yang mencurigakan.
- 9) Melakukan evaluasi atas kerja Kantor Cabang Pembantu Syariah.
- 10) Mengelola dana Pemerintah Daerah untuk Kantor Cabang Pembantu Syariah yang ada rekening kas daerah dan menjaga agar tidak beralih ke bank lain.

- 11) Mengelola dan mengamankan kunci penyimpanan uang dan surat berharga/surat barang agunan pembiayaan.
- 12) Menghadiri dan memberikan pendapat dalam rapat Kelompok Pemutus Pembiayaan atas permohonan pembiayaan yang diajukan.
- 13) Mengadakan rapat yang bersifat koordinasi, bimbingan arahan, pengarahan, *transfer or knowledge* dan atau sosialisasi ketentuan maupun produk baru secara periodik dalam rangka peningkatan kinerja, pengetahuan dan pelayanan.
- 14) Memberikan saran atau pertimbangan kepada Pemimpin Cabang Induk Syariah tentang langkah-langkah yang perlu diambil di bidang tugasnya.
- 15) Melakukan koordinasi kerja dengan unit kerjasi Kantor Cabang Induk Syariah maupun unit kerja di bawah Kantor Cabang Syariah lainnya.
- 16) Mewakili pemimpin cabang Induk Syariah dalam mengadakan hubungan/kerja sama dengan pihak lain berkaitan pelaksanaan fungsi Kantor Cabang Pembantu Syariah.
- 17) Membuat laporan terkait operasional Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
- 18) Melaksanakan tugas lainnya sesuai fungsi dan aktivitas Kantor Cabang Pembantu Syariah.

b. Wakil Pemimpin Cabang Pembantu Syariah HM. Joni

- 1) Membantu Pemimpin Cabang Pembantu Syariah.
- 2) Memeriksa kebenaran posting transaksi yang di input ke komputer sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Menyesuaikan cetakan hasil rekapitulasi mutasi harian kas dengan penerimaan setoran/pembayaran tunai oleh teller.
- 4) Memeriksa kebenaran, kelengkapan dan pencatatan dokumen transaksi pengiriman uang pembebanan biaya, test key dan mengesahkannya.

- 5) Menerima dan memeriksa bukti/advice/informasi sehubungan dengan transfer/inkaso/LLG.
- 6) Memeriksa kebenaran bukti-bukti penerimaan dan pembayaran berkenaan dengan rekening-rekening nasabah.
- 7) Memeriksa warkat-warkat yang akan di kliringkan dan daftar warkat-warkat pemindahbukuan.
- 8) Mengadministrasikan pembukuan dan penutupan rekening serta membuat dan memelihara buku register nasabah dan daftar hitam.
- 9) Mengawasi dan memeriksa tindak lanjut surat-surat masuk dan keluar baik dari ekstern maupun intern.
- 10) Memeriksa nota selisih/rekonsiliasi dan menyelesaikan transaksi yang belum dibukukan.
- 11) Melakukan verifikasi atas seluruh transaksi.
- 12) Mencetak rekap mutasi gabungan, posisi neraca dan laba rugi beserta lampirannya serta mencocokkannya dengan neraca.
- 13) Melakukan proses tutup harian transaksi dan mencetak rekap lampiran serta mencocokkannya dengan neraca.
- 14) Melakukan kontrol rincian pos buku besar terhadap neraca.
- 15) Mencetak rekening giro/ pembiayaan, sub-sub rekening untuk keperluan laporan pengarsipan dan lainnya.
- 16) Mengkoordinir pembuatan perhitungan ongkos yang masih harus dibayar pada akhir tahun buku.
- 17) Mengatur pengadaan dan penyediaan alat tulis kantor dan barang-barang cetakan, materai dan alat-alat logistik yang diperlukan untuk operasional bank serta menatanya dengan baik.
- 18) Mengawasi dan mengatur tata ruang, perawatan, kebersihan gudang/inventaris dan keamanan kantor.
- 19) Mengatur pemakaian kendaraan dinas serta mengawasi kegiatan keluar dan masuk, izin, mempersiapkan penggajian, upah, cuti, pinjaman, angsuran, dan lain-lain keperluan pegawai.
- 20) Mengatur penjilidan nota-nota dan dokumen serta menatausahakan penyimpanannya.

21) Menata dan mengarsipkan file yang berhubungan dengan biodata pegawai dilingkungan kantor cabang pembantu syariah.

c. Back Office

1) Verifikasi/Checker

Adapun tugasnya adalah melakukan verifikasi atas nota atau voucher yang telah dibukukan oleh teller.

2) Akuntansi IT dan Laporan

Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- a) Membuat laporan harian dan bulanan.
- b) Mencetak nota-nota pembebanan biaya.
- c) Administrasi dan pencairan pembiayaan.

3) Pemasaran dan Analis

Adapun tugasnya sebagai berikut:

- a) Melakukan pemasaran pembiayaan.
- b) Melakukan pemasaran dana.
- c) Melakukan penagihan.
- d) Membuat laporan pembiayaan.
- e) Analisa pembiayaan dan restrukturisasi.

d. Customer Service

Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Melayani nasabah pada waktu pembukaan dan penutupan (giro, deposito dan tabungan).
- 2) Memberikan penjelasan secara ringkas kepada nasabah mengenai produk-produk Bank Sumut Syariah.
- 3) Melayani dan menyelesaikan berbagai masalah serta complain nasabahnya.
- 4) Memelihara persediaan dan kelengkapan aplikasi setoran, transfer dan aplikasi lainnya di counter.
- 5) Memelihara persediaan aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan pembukaan/penutupan rekening (giro, deposito dan tabungan).

- 6) Bertanggung jawab terhadap administrasi file nasabah (giro, deposito, dan tabungan).
- 7) Menghubungi nasabah untuk pengambilan saldo rekening tutup.
- 8) Melayani setoran BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji).

e. Teller

Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai penerima setoran uang (tunai/non tunai)
 - a) Menghitung uang, mengecek keaslian uang, memeriksa ulang kebenaran pengisian warkat/slip, hingga mencetak saldo akhir dalam buku tabungan.
 - b) Melakukan aktifitas sesuai SOP
- 2) Sebagai kasir pembayar penerimaan dan penyetoran uang. (tunai/non tunai).
- 3) Melayani pembukuan transfer dana, kliring, inkaso, ataupun transaksi perbankan lainnya.

f. Driver

Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Melayani dan mengantar keperluan dinas pimpinan dan karyawan/ti Bank Sumut Capem HM. Joni keluar kantor.
- 2) Melaporkan kepada kegiatan terkait, jika kondisi mengharuskan untuk dilakukan services pemeliharaan kendaraan.
- 3) Memelihara dan menjaga kebersihan kendaraan setiap saat terutama pada pagi dan sore hari.
- 4) Harus selalu menjaga rahasia serta nama baik perusahaan baik dari sisi syariah ataupun hal-hal umum, baik dalam tata krama, bertingkah laku ataupun dalam tindakan di dalam maupun di luar kota.
- 5) Check-up mesin maupun bagian kantor lain dari kendaraan kantor yang menjadi tanggung jawabnya secara berkala.

- 6) Melaporkan biaya pemakaian BBM kepada supervisor atau manajer operasional.
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk dari pimpinan.

g. Clerk/Basis

Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadministrasikan, menyusun, menjilid nota atau voucher, serta surat masuk dan surat keluar.
- 2) Pengantar surat atau barang.
- 3) Membantu back office dalam hal administrasi dan surat-surat keluar.
- 4) Membantu back office dalam hal pengelolaan BBC (Bahan Baku Cetak) dan ATK (Alat Tulis Kantor)
- 5) Mengambil ATM dan Surat Pin ATM ke Kantor Cabang Utama.
- 6) Mengambil Surat Divisi Unit Usaha Syariah (DUSy) ke kantor Cabang Syariah Medan.
- 7) Mengambil surat polis aksrida ke kantor Cabang Syariah Medan.

h. Security

Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas harian security adalah menempati pos yang telah ditentukan bagi bagian dari tugas utama menjaga keamanan, mengamankan seluruh asset perusahaan (gedung, kendaraan, aktiva tetap, inventaris, dan lainnya), mengamankan dan menjaga keselamatan karyawan dan karyawan di dalam kantor, melakukan pengawalan pembawaan uang tunai keluar dari kantor Bank Sumut Syariah HM. Joni, mengawal pembukaan ruang khasanah dipagi hari dan penutupan ruang khasanah di akhir hari kerja, mengobrol dan mencatat keluar masuk inventaris kantor setiap hari, menjaga nama baik perusahaan baik dari sisi syariah dan hal-hal umum lainnya, baik didalam maupun diluar kantor, menjaga keompakkan antara sesama security khususnya dan sesama karyawan umumnya,

melaporkan setiap masalah yang terjadi pada manjer operasional atau pimpinan cabang, dan melaksanakan tugas-tugas lainnya.

- 2) Tugas tambahan seorang security adalah mengatur parkir kendaraan nasabah atau tamu, aktif mengarahkan nasabah atau tamu yang datang, mengingatkan petugas cleaning service secara langsung dalam hal kebersihan kantor, aktif menjaga ketertiban dan keamanan terutama di area *banking hall* dan area lainnya, memanaskan mesin genset sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, melaporkan kondisi ATM yang bermasalah ke *customer service* atau wakil pimpinan untuk segera dilaporkan.

i. Office Boy

Adapun tugas office boy adalah sebagai berikut:

- 1) Menjaga kebersihan ruangan kantor.
- 2) Membantu tugas-tugas back office dan front office.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk dari pimpinan.

B. Penyajian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Neraca Pembiayaan Jual Beli pada Tahun 2014-2018 (dalam jutaan rupiah)

Periode	Pembiayaan Jual Beli (murabahah)
Triwulan I 2014	21.174.878
Triwulan II 2014	21.338.080
Triwulan III 2014	22.346.199
Triwulan IV 2014	23.702.821
Triwulan I 2015	24.374.439
Triwulan II 2015	26.487.734
Triwulan III 2015	27.757.925
Triwulan IV 2015	30.639.380
Triwulan I 2016	31.777.508
Triwulan II 2016	34.515.845
Triwulan III 2016	37.414.605
Triwulan IV 2016	43.704.893
Triwulan I 2017	46.582.944
Triwulan II 2017	47.800.705
Triwulan III 2017	50.926.913
Triwulan IV 2017	52.825.906
Triwulan I 2018	53.342.829
Triwulan II 2018	56.270.488
Triwulan III 2018	59.302.214
Triwulan IV 2018	60.874.444

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan Tahun 2014-2018

Pada data diatas dapat diperoleh tabel descriptive statistics sebagai berikut:

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pembiayaan Jual Beli Valid N (listwise)	20 20	21174878	60874444	38658037,50	13889375,066	,203	,512	-1,538	,992

Tabel 4.3
Neraca Pembiayaan Bagi Hasil pada Tahun 2014-2018
(dalam jutaan rupiah)

Periode	Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah & Mudharabah)
Triwulan I 2014	9.784.575
Triwulan II 2014	7.252.320
Triwulan III 2014	5.657.630
Triwulan IV 2014	5.941.868
Triwulan I 2015	6.343.640
Triwulan II 2015	8.182.556
Triwulan III 2015	8.399.007
Triwulan IV 2015	10.179.691
Triwulan I 2016	9.905.085
Triwulan II 2016	12.408.774
Triwulan III 2016	12.764.245
Triwulan IV 2016	12.431.194
Triwulan I 2017	10.177.350
Triwulan II 2017	9.696.826
Triwulan III 2017	9.311.911
Triwulan IV 2017	12.719.524
Triwulan I 2018	13.268.091
Triwulan II 2018	14.408.966
Triwulan III 2018	14.518.826
Triwulan IV 2018	11.956.514

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni
Medan Tahun 2014-2018

Pada data diatas dapat diperoleh tabel descriptive statistics sebagai berikut:

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pembiayaan Bagi Hasil Valid N (listwise)	20 20	5657630	14508826	10253580,10	2757083,482	-,172	,512	-,971	,992

Tabel 4.5
Neraca ROA pada Tahun 2014-2018 (dalam jutaan rupiah)

Periode	ROA (%)
Triwulan I	0,0026
Triwulan II	0,0134
Triwulan III	0,0179
Triwulan IV	0,0084
Triwulan I	0,0062
Triwulan II	0,0236
Triwulan III	0,0043
Triwulan IV	0,0114
Triwulan I	-0,0080
Triwulan II	-0,0376
Triwulan III	-0,0317
Triwulan IV	-0,0252
Triwulan I	0,0038
Triwulan II	0,0093
Triwulan III	0,0114
Triwulan IV	0,0175
Triwulan I	0,0071
Triwulan II	0,0218
Triwulan III	0,0472
Triwulan IV	0,0420

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni
Medan Tahun 2014-2018

Pada data diatas dapat diperoleh tabel descriptive statistics sebagai berikut:

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA	20	-,04	,05	,0073	,02110	-,452	,512	,737	,992
Valid N (listwise)	20								

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, dan minimum skewness dan kurtosis untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pembiayaan Jual Beli	20	21174878	60874444	38658037,50	13889375,066	,203	,512	-1,538	,992
Pembiayaan Bagi Hasil	20	5657630	14508826	10253580,10	2757083,482	-,172	,512	-,971	,992
ROA	20	-,04	,05	,0073	,02110	-,452	,512	,737	,992
Valid N (listwise)	20								

Sumber : Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 diperoleh hasil rata-rata X_1 Pembiayaan Jual Beli (*murabahah*) PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan adalah sebesar 38.658.037,50. Sedangkan total pembiayaan jual beli (*murabahah*) tertinggiya yaitu pada Triwulan IV tahun 2018 sebesar 60.874.444 dan terendah sebesar 21.174.878.

Untuk standart deviasi adalah sebesar 13.889.375,066. Sementara untuk skewness dan kurtosis masing-masing bernilai 0,203 dan -1,538.

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 hasil rata-rata X_2 Pembiayaan Bagi Hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) adalah sebesar 10.253.580. Sedangkan pembiayaan bagi hasil tertinggi yaitu pada triwulan III tahun 2018 sebesar 14.508.826 dan terendah sebesar 5.657.630. Untuk standart deviasi adalah sebesar 2.757.083,482. Sementara untuk skewness dan kurtosis masing-masing bernilai -0,172 dan -0,971

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 diperoleh hasil rata-rata Y yaitu ROA sebesar 0,0073%. Sedangkan ROA tertinggi yaitu sebesar 0,05% dan terendah sebesar -0,04%. Untuk standart deviasi adalah 0,0211%. Sementara untuk skewness dan kurtosis masing-masing bernilai -0,452 dan 0737.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Hasil pengujian normalitas one-sample kolmogorov-smirnov test adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitas \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig. 2-tailed $\leq \alpha_{0,05}$) atau data terdistribusi dengan tidak normal.
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitas \geq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig. 2-tailed $\geq \alpha_{0,05}$) atau data terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01729764
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,087
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS 23

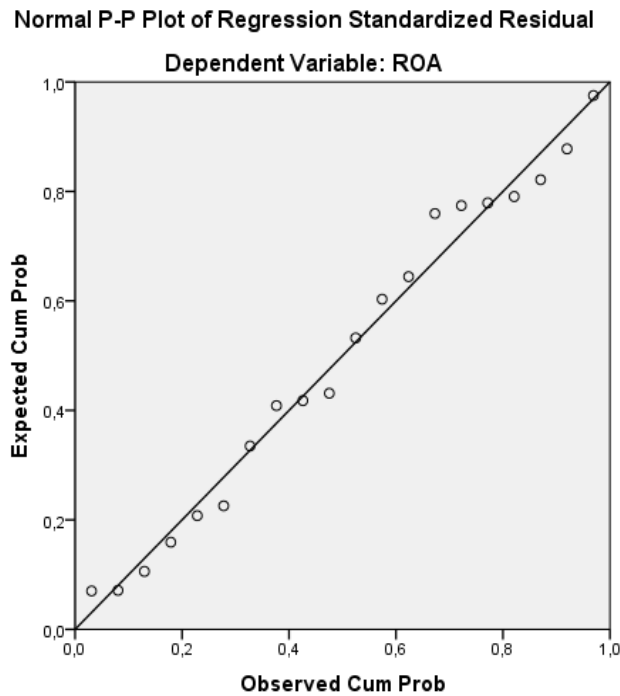
Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov test pada tabel diatas menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti residual terdistribusi secara normal.

Hasil uji one-sample kolmogrov-smirnov test diatas juga di dukung oleh hasil analisis grafiknya, yaitu grafik normal probability plot. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogram maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi.

Hasil analisis grafiknya seperti gambar dibawah ini:

Gambar 4.3



Sumber : Hasil Output SPSS 23

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal p-p plot, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

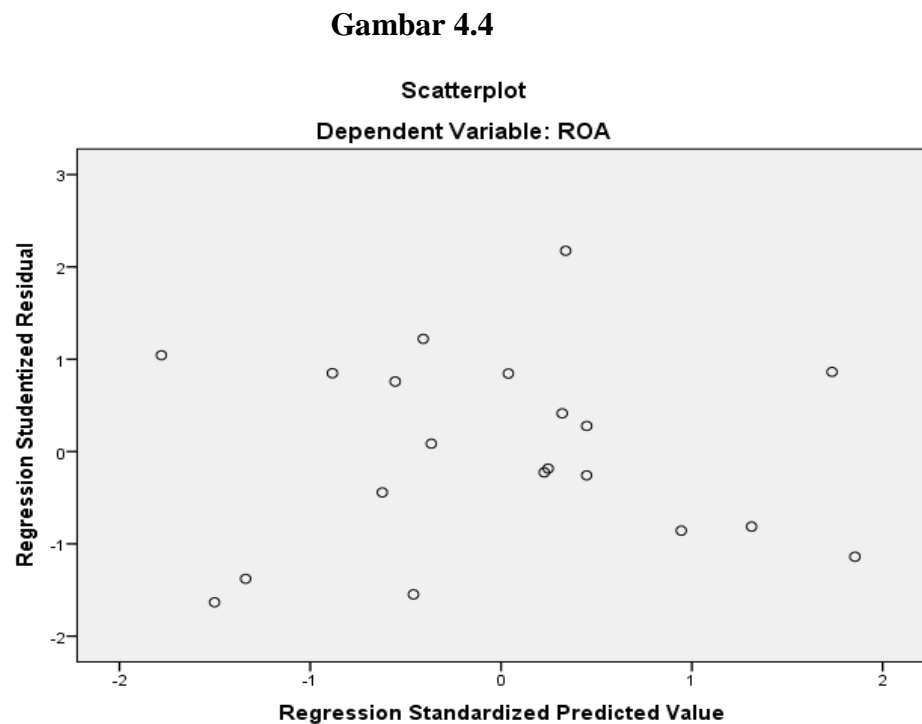
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan grafik scatterplot untuk menganalisis apakah terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas dengan mengamati penyebaran titik-titik pada gambar dibawah ini:



Sumber : Hasil Output SPSS 23

Dari grafik scatterplot di atas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan *VIF* > 10. Jika nilai *VIF* tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,013	,016		,792	,439		
Pembiayaan Jual Beli	1,385	,000	,911	2,872	,011	,393	2,547
Pembiayaan Bagi Hasil	-5,756	,000	-,752	-2,370	,030	,393	2,547

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 23

Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai *tolerance* 0,393 > 0,10. Sedangkan nilai *VIF* sebesar 2,547 < dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji nilai Durbin Watson (DW test). Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Data yang baik adalah data yang tidak memiliki autokorelasi antara variabel, yang berarti tidak ada kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,573 ^a	,328	,249	,01829	,757

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan data diatas diperoleh D-W sebesar 0,757. Angka ini terletak diantara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi di dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah sebuah analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,013	,016		,792	,439		
	Pembiayaan Jual Beli	1,385	,000	,911	2,872	,011	,393	2,547
	Pembiayaan Bagi Hasil	-5,756	,000	-,752	-2,370	,030	,393	2,547

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 23

$$Y = 0,013 + 1,385 X_1 - 5,756 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,013 artinya jika pembiayaan jual beli (X_1) dan pembiayaan bagi hasil (X_2) nilainya adalah 0, maka ROA (Y) nilainya adalah 0,013.
- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan jual beli (X_1) sebesar 1,385 menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pembiayaan jual beli sebesar 1% maka tingkat kinerja keuangan (ROA) akan meningkat sebesar Rp. 1,385.
- c. Koefisien regresi pembiayaan bagi hasil (X_2) sebesar -5,756 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan pembiayaan bagi hasil (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka kinerja keuangan (ROA) mengalami penurunan sebesar Rp 5,756.

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 4.12
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,249	,01829

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil regresi di atas diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,328, hal ini berarti 32,8% variabel ROA dapat dijelaskan dengan variabel independen yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil. Sedangkan sisanya ($100\% - 32,8\% = 67,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

H_a = Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 jika nilai probabilitasnya \leq taraf signifikan sebesar 0,05 ($\text{sig.} \leq \alpha_{0,05}$)
- 2) Terima H_0 jika nilai probabilitasnya $>$ taraf signifikan sebesar 0,05 ($\text{sig.} > \alpha_{0,05}$)

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,013	,016		,792	,439		
Pembiayaan Jual Beli	1,385	,000	,911	2,872	,011	,393	2,547
Pembiayaan Bagi Hasil	-5,756	,000	-,752	-2,370	,030	,393	2,547

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 23

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $5\% = 0,05$

dan derajat kebebasan (*df*) $n-k-1$ atau $20-2-1=17$ dengan *df* tersebut hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,740.

- 1) Untuk variabel pembiayaan jual beli di peroleh t_{hitung} sebesar 2,872 dengan signifikansi 0,011. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Untuk t_{hitung} diperoleh $(2,872) > t_{tabel} (1,740)$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Jl. HM Joni Medan.
- 2) Untuk variabel pembiayaan bagi hasil diperoleh t_{hitung} sebesar -2,370 dengan signifikansi 0,030. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$). Untuk t_{hitung} diperoleh $(-2,370) < t_{tabel} (-1,740)$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah Jl. HM Joni Medan.

c. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (*sig*). kriteria pengujian simultan pada penelitian ini yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,003	2	,001	4,147	,034 ^b
	Residual	,006	17	,000		
	Total	,008	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli

Sumber : Hasil Output SPSS 23

Uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 4,147 dengan nilai signifikansi 0,034. Untuk F_{tabel} diperoleh $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 18)$ dan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,55. Jadi diperoleh Nilai $F_{hitung} (4,147) > F_{tabel} (3,55)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari propability 0,05 atau $0,034 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y).

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan

Pembiayaan jual beli adalah proses tukar menukar barang atau harta. Di dalam dunia perbankan prinsip jual beli merupakan suatu sistem dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan nasabah atau bank mengangkat nama nasabah sebagai agen bank, kemudian bank akan menjual barang tersenut kepada nasabah dengan harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Pembiayaan jual beli yang diteliti pada penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, hasil dari regresi diperoleh t_{hitung} untuk variabel pembiayaan jual beli sebesar 2,191 dan pada t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha=5\%$) $df=17$ diperoleh 1,740. Terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (2,872 > 1,740)$ dengan nilai signifikansi 0,011 atau ($0,011 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan penelitian Anita Nurahmi dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan

Pembiayaan bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana yaitu bank dan nasabah. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan nasabah penyimpan dana atau antara bank dengan nasabah penerima dana. Pembiayaan bagi hasil yang diteliti dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, hasil dari regresi diperoleh t_{hitung} untuk variabel pembiayaan bagi hasil sebesar -2,181 dan pada t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha=5\%$) $df=17$ diperoleh 1,740. Terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,370 < -1,740$) dengan signifikansi 0,030 atau ($0,030 < 0,05$) yang berarti bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan penelitian Ian Azhar dan Arim dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan

Berdasarkan uji F secara bersama-sama pengaruh variabel independen (pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil) terhadap terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) pada PT. Bank Sumut Cape Syariah Jl. HM Joni Medan, menghasilkan F_{hitung} sebesar 4,147 dengan nilai signifikansi 0,034. Untuk F_{tabel} diperoleh $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2;18)$ dan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,55. Jadi diperoleh Nilai F_{hitung} ($4,147$) $> F_{tabel}$ ($3,55$) dan nilai signifikan lebih kecil dari propability 0,05 atau $0,034 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara

variabel independen pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan kesimpulan penelitian Anita Nurahmi dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif sebesar 29,6% terhadap kinerja keuangan (ROA). Berarti semakin tinggi nilai pembiayaan jual beli maka akan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.
2. Bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif sebesar 3,2% terhadap kinerja keuangan (ROA). Berarti semakin tinggi nilai pembiayaan bagi hasil maka akan menurunkan kinerja keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.
3. Bahwa pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil secara simultan (uji F) atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.328 menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil secara simultan memberikan pengaruh sebesar 32,8% terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan. Sedangkan sisanya yaitu 67,2% merupakan faktor-faktor lain diluar variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan yaitu:

1. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan harus terus berupaya meningkatkan pembiayaan yang disalurkan dan mengelolanya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan bank dan dapat terus berkembang.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan sebagai referensi serta informasi dalam melakukan penelitian dengan pokok bahasan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Yunita dan Darwanto. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah". *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. No. 1 Volume 10. UNDIP Semarang. 2017.
- Al Hadi, Abu Azam. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada. 2017.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2008.
- Azhar, Ian dan Arim. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014)". *Jurnal Aset*, No. 1. Volume 8. 2016.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani. 2011
- Bowo, Ferdian Arie. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas". *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*. No. 1. Volume 1. LP2M STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung. 2013-2014.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Mufassir Al-Qur'an, Terjemah, Tafsir dan Tajwid*. Bandung: Jabal. 2009.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2010.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup. 2012.
- Nizar, Achmad Syaiful dan Anwar, Moch. Khoirul. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah". *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Surabaya. Akrual 6 (2). 2015.
- Nurahmi Anita, "Pertumbuhan Bagi Hasil dan Jual Beli Pada Peningkatan Laba Bersih Bank Umum Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*. NO.1. Volume 1. 2017.

Pratama, Ditha Nada et.al, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”. *JRKA*. Volume 3. Issue 1. 2017.

Sadidah, Fildzah Rayhana. “Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah di PT. Bank Syariah Bukopin Cabang Medan, Skripsi. Medan: Fakultas Agama Islam UMSU. 2017. Tidak dipublikasikan.

Sudiyatno, Bambang dan Suroso, Jati. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. No. 2. Volume. 2. Universitas Stikubank Semarang. 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2016.

----- *Metode Analisis Bisnis*. Bandung: ALFABETA. 2013.

Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Tri Widayati
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Gading, 15 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Bukit Barisan I No.31
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Wildan Noor Koto
Ibu : Yatini Sardi
Alamat : Tanjung Gading, Blok U-29-07

Pendidikan Formal

1. TK Mitra Inalum Tamat Tahun 2003
2. SD Negeri 016397 Tamat Tahun 2009
3. SMP Negeri 1 Sei Suka Tamat Tahun 2012
4. SMA Negeri 1 Sei Suka Tamat Tahun 2015

Medan, Maret 2019



Tri Widayati

Lampiran 2 : Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan
Tahun 2014-2018

Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan ROA PT. Bank Sumut Capem
Syariah Jl. HM Joni Medan

Periode	Pembiayaan Jual Beli	Pembiayaan Bagi Hasil		ROA (%)
	<i>Murabahah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Mudharabah</i>	
Triwulan I 2014	21.174.878	6.359.917	3.424.657	0,0026
Triwulan II 2014	21.338.080	5.842.662	1.409.657	0,0134
Triwulan III 2014	22.346.199	5.194.630	463.000	0,0179
Triwulan IV 2014	23.702.821	5.278.868	463.000	0,0084
Triwulan I 2015	24.374.439	5.880.640	463.000	0,0062
Triwulan II 2015	26.487.734	6.641.556	1.541.000	0,0236
Triwulan III 2015	27.757.925	6.858.007	1.541.000	0,0043
Triwulan IV 2015	30.639.380	8.350.691	1.829.000	0,0114
Triwulan I 2016	31.777.508	9.044.085	861.000	-0,0080
Triwulan II 2016	34.515.845	11.475.774	933.000	-0,0376
Triwulan III 2016	37.414.605	10.902.254	1.862.000	-0,0317
Triwulan IV 2016	43.704.893	10.687.194	1.744.000	-0,0252
Triwulan I 2017	46.582.944	9.714.350	463.000	0,0038
Triwulan II 2017	47.800.705	9.233.826	463.000	0,0093
Triwulan III 2017	50.926.913	8.848.911	463.000	0,0114
Triwulan IV 2017	52.825.906	12.256.524	463.000	0,0175
Triwulan I 2018	53.342.829	12.805.091	463.000	0,0071
Triwulan II 2018	56.270.488	13.945.966	463.000	0,0218
Triwulan III 2018	59.302.214	13.555.826	953.000	0,0472
Triwulan IV 2018	60.874.444	11.466.514	490.000	0,0420

Lampiran 3 : Data Yang Diolah Dengan SPSS 23

X ₁	X ₂	Y	RES_1	RES_2	RES_3	RES_4	RES_5
21174878	9784575	00	,01684	,01684	,01684	,01684	,01684
21338080	7252320	01	,01290	,01290	,01290	,01290	,01290
22346199	5657630	02	,00677	,00677	,00677	,00677	,00677
23702821	5714868	01	-,00423	-,00423	-,00423	-,00423	-,00423
24374439	6343640	01	-,00379	-,00379	-,00379	-,00379	-,00379
26487734	8182556	02	,02128	,02128	,02128	,02128	,02128
27757925	8399007	00	,00148	,00148	,00148	,00148	,00148
30639380	10179691	01	,01479	,01479	,01479	,01479	,01479
31777508	9905085	-01	-,00780	-,00780	-,00780	-,00780	-,00780
34515845	12408774	-04	-,02684	-,02684	-,02684	-,02684	-,02684
37414605	12764254	-03	,02283	,02283	,02283	,02283	,02283
43704893	12431194	-03	-,02698	-,02698	-,02698	-,02698	-,02698
46582944	10177350	00	-,01490	-,01490	-,01490	-,01490	-,01490
47800705	9696826	01	-,01377	-,01377	-,01377	-,01377	-,01377
50926913	9311911	01	-,01825	-,01825	-,01825	-,01825	-,01825
52825906	12719524	02	,00478	,00478	,00478	,00478	,00478
53342829	13268091	01	-,00316	-,00316	-,00316	-,00316	-,00316
56270488	14408966	02	,01406	,01406	,01406	,01406	,01406
59302214	14508826	05	,03589	,03589	,03589	,03589	,03589
60874444	11956514	04	,01376	,01376	,01376	,01376	,01376
21174878	9784575	00	,01684	,01684	,01684	,01684	,01684

Lampiran 4 : Hasil Olah Data Dengan Menggunakan SPSS 23

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pembiayaan Jual	20	21174878	60574444	38658037,50	13889375,066	,203	,512	-1,538	,902
Beli	20	5657630	14508525	10253580,10	2757083,482	-,172	,512	-,971	,902
Pembiayaan Bagi Hasil	20	-,04	,05	,0073	,02110	-,452	,512	,737	,902
ROA	20								
Valid N (listwise)	20								

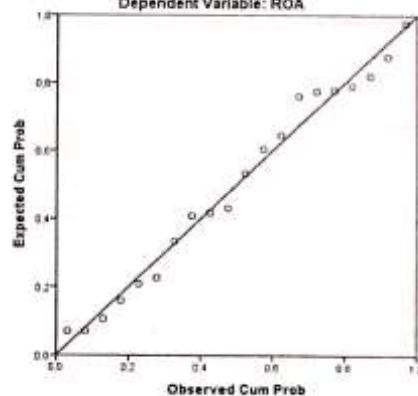
NPar Tests

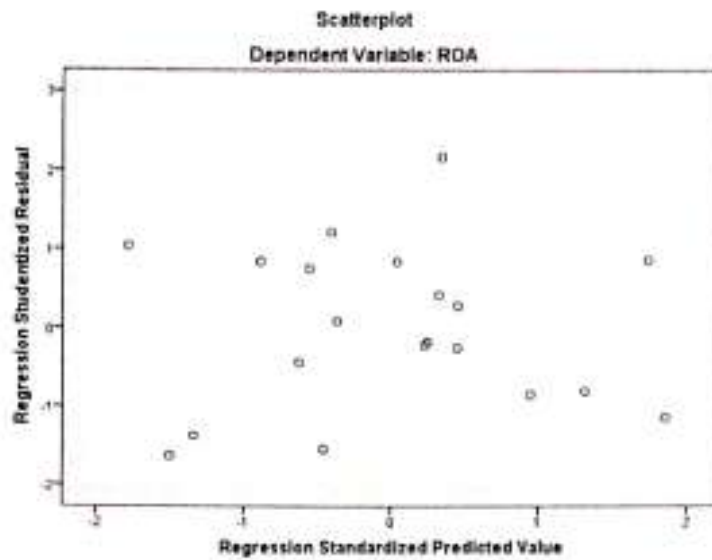
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01729764
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,087
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,209 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROA





Regression

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,013	,016		,792	,439		
	Pembayaran Jual Beli	1,385	,000	,911	2,872	,011	,393	2,547
	Pembayaran Bagi Hasil	-5,755	,000	-,752	-2,370	,030	,393	2,547

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,003	2	,001	4,147	,034 ^a
	Residual	,005	17	,000		
	Total	,008	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,573 ^a	,328	,249	,01829	,757

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5 : Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Masing-masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

		ROA	Pembiayaan Jual Beli	Pembiayaan Bagi Hasil
Pearson Correlation	ROA	1,000	,325	-,042
	Pembiayaan Jual Beli	,325	1,000	,779
	Pembiayaan Bagi Hasil	-,042	,779	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA		,081	,430
	Pembiayaan Jual Beli	,081		,000
	Pembiayaan Bagi Hasil	,430	,000	
N	ROA	20	20	20
	Pembiayaan Jual Beli	20	20	20
	Pembiayaan Bagi Hasil	20	20	20

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,240	,01629

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,013	,016		,792	,439
	Pembiayaan Jual Beli	1,385	,000	,911	2,872	,011
	Pembiayaan Bagi Hasil	-5,755	,000	-,752	-2,370	,038

a. Dependent Variable: ROA

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
X ₁	0,911	0,325	32,8
X ₂	-0,752	-0,042	

SE	Nilai
X ₁	29,6075
X ₂	3,1584
R Square	32,8

$$SE = \text{Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

SR	Nilai
X ₁	90,3
X ₂	9,6
Total	100

$$SR = \frac{SE(X_1, X_2)}{R^2} \times 100\%$$



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukti Harau No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622493
Website: www.umsu.ac.id E-mail: info@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bakti, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hai : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

4 Rabiul Awal 1440 H
12 November 2018 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tri Widayati
Npm : 1501270072
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,72
Mengajukan Judul sebagai berikut

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peranan Account Officer Dalam Meningkatkan Pembiayaan Produktif PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan.			
2	Pengaruh Dana CASA Terhadap Tingkat Profitabilitas di PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan Tahun 2013-2017.			
3	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut, Capem Syariah Jl. HM Joni Medan Tahun 2013-2017.	<i>acc. 12/11/18</i>	<i>Dr. Hj. Sidi Mulyati</i> <i>JE. MM.</i>	<i>18</i>

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Hormat Saya
Tri Widayati
Tri Widayati

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Dapok dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lembar cover di antara dua tanda silang.



Bisa memperoleh surat ini agar disetujui
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Bani No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622480 Fax. (061) 6623474, 6621082
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : /H.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

22 J. Awal 1440 H
28 Januari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan PT Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Tri Widayati
NPM : 1501270072
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di PT. Bank SUMUT CAPEM Syariah Jl. HM Joni Medan)

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Alim, S.Pd.I, MA

CC. File



KANTOR CABANG SYARIAH:

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
 Phone : (061) 4152100 - 4513100
 Facsimile : (061) 4042937 - 4512652

Medan

Nomor : *042* /Kcsy01-Ops/U/2019
 Lamp : --

Medan, 11 Februari 2019

Kepada :
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jl.Kapen Muchtar Bastri No.3 Medan
 Di--
 Tempat

Hal : Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat dari PT Bank Sumut Syariah Capem HM Joni Nomor: 121 Kcsy01 Kcsy 006 serta Surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Nomor.121/IL.3AU/UMSU-01/F/2019 Tanggal 28 Januari 2019 Perihal Izin Melaksanakan Riset dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan Izin Riset/Pengambilan data Mahasiswa atas UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA dengan data dibawah ini :

◆ Nama	: TRI WIDAYATI
◆ NPM	: 1501270072
◆ Jurusan	: Agama Islam
◆ Semester/Prodi	: VIII (Delapan) Perbankan Syariah
◆ Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di PT.Bank Sumut Kantor Capem Syariah HM Joni Medan)

Disetujui untuk melaksanakan Riset di Capem Syariah HM Joni Medan yang dilaksanakan maksimal 3 bulan sejak tanggal surat ini di terbitkan.

2. Selama melaksanakan Riset Mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Capem Syariah HM Joni Medan serta menjaga rahasia bank dan di harapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank sumut syariah di lingkungannya.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
 Pemimpin Cabang Syariah Medan


AGUS ABDILLAH
 NPP.0818.150871.010296



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Bari No 1 Medan 20218 Telp (061) 6622401

Website : www.umu.ac.id E-mail : rektor@umu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM

Nama Mahasiswa : Tri Widayati
Npm : 1501270072
Semester : VII (tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Kenangan (Studi Kasus di PT. Bank Sumut-Capem Syariah Jl. HM Joni Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/18. 12	Perbaikan sesuai arahan. - latar bel masalah - Rumusan masalah - Tujuan Penelitian - Metapal - Penulisan sesuai pedoman	Jh	
27/18. 12	Perbaikan sesuai arahan. - Manfaat Penelitian - hipotesis - kerangka berfikir. - Beantigi metapal. - Daftar pustaka	Jh	
3/19. 11	Perbaikan sesuai arahan. - Daftar isi	Jh	

Medan, 11 Desember 2018

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM

Pembimbing Proposal

Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 1 Medan 20218 Telp (061) 6622400

Website : www.umhsu.ac.id E-mail : rektor@umhsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

UMSU mengajarkan untuk orang berkeadilan
 Tidak ada yang sempurna



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Rabu 23 Januari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Widayati
 Npm : 1501270072
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan (Studi kasus di PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan)
Bab I	Konsistensi dalam uraian dan penyusunan
Bab II	Landasan teori di bab awal Pembahasan terbit di permasalahan
Bab III	Pembahasan dan pembahasan hasil observasi di lapangan
Lainnya	Referensi, dan penyusunan referensi dalam pembahasan
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

Dr. Hj. Siti Mukatun, SE, MM

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembahas

Dr. Sri Sudiarti, MA



UMSU
Ingat! (Berani) Berprestasi

Dit. Magelang 04/01/2019
Kantor dan lingkungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6627400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Rabu 23 Januari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Widayati
Npm : 1501270072
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus di PT. Bank Sumut Capem Syariah Jl. HM Joni Medan)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

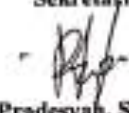
Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing


Dr. Hj. Siti Mujiatun, SE, MM

Sekretaris


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembahas


Dr. Sri Sudiarti, MA

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, MA

Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$
Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,45	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dan "Table of Percentage Points of the t-Distribution" Biometrika, Vol. 32 (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.